

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya, penulis mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum 2013 tingkat SLTA di kabupaten Jepara dimulai secara bervariasi. Ada yang mulai menerapkan pada tahun 2015, pada tahun 2016, bahkan ada yang tahun 2019. Pelaksanaan kurikulum 2013 tingkat SLTA di Kabupaten Jepara belum bisa maksimal. Karena belum sepenuhnya mencapai tujuan kurikulum 2013 yaitu mendorong peserta didik agar untuk aktif dalam proses belajar mengajar, selain itu juga diharapkan siswa mampu dan lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, menalar, dan mengomunikasikan (mempresentasikan) yang mereka peroleh atau mereka ketahui.
2. Problem penerapan kurikulum 2013 tingkat SLTA di Kabupaten Jepara ada dua hal yaitu mengenai problem minimnya buku untuk sumber belajar dan problem pada guru. Kedua hal tersebut menjadi problem utama penerapan kurikulum 2013 tingkat SLTA di Kabupaten Jepara.
3. Langkah-langkah yang dirumuskan untuk menghadapi problematika implementasi kurikulum 2013 pada tingkat SLTA di Kabupaten Jepara adalah:
 - a. Langkah yang dilakukan untuk menghadapi problem minimnya buku sebagai sumber belajar:
 - 1) Mengalokasikan dana BOS untuk melengkapi buku yang dibutuhkan untuk sumber belajar.
 - 2) Memanfaatkan *link* dari internet yang digunakan untuk mengunduh buku elektronik.
 - 3) Mencari buku di sekolah lain yang sudah ada kemudian menggandakannya.
 - b. Langkah yang dilakukan untuk menghadapi problem pada guru:
 - 1) Mengikutsertakan guru untuk mengikuti diklat mengenai kurikulum 2013 yang diadakan oleh Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP).
 - 2) Mengadakan *in house training* atau *workshop* untuk meningkatkan kompetensi guru dalam hal

membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan lain-lain khususnya dalam penerapan kurikulum 2013.

- 3) Mengadakan supervisi.

B. Saran

Untuk mengatasi permasalahan penerapan kurikulum 2013 harus ada sinergi dari berbagai pihak. Pemerintah, kepala sekolah, guru, siswa, wali murid dan *stake holder* yang ada harus kesepakatan yang sama mengenai bagaimana kurikulum 2013 dilaksanakan.

Pemerintah harus memberi fasilitas yang diperlukan untuk menunjang kesuksesan penerapan kurikulum 2013, kepala sekolah melaksanakan pengawasan terhadap terlaksananya kurikulum 2013, guru harus benar-benar memahami secara utuh tentang pelaksanaan kurikulum 2013, siswa secara aktif mencari materi materi pembelajaran misalnya mencari informasi dari buku, internet atau melakukan observasi mengenai materi pembelajaran dan lain sebagainya, dan wali murid juga harus mendukung suksesnya pelaksanaan kurikulum 2013 misalnya memfasilitasi kebutuhan anaknya mengenai pembelajaran dan lain sebagainya. Sehingga dengan adanya sinergi dari berbagai pihak tersebut diharapkan dapat memaksimalkan pelaksanaan kurikulum 2013.

C. Penutup

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang dari sempurna, hal itu disebabkan karena keterbatasan kemampuan penulis, baik waktu, wacana dan pengalaman penulis. Meskipun seperti itu penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak khususnya bagi pembaca.